Nama : Dimas Salahuddin

Flutter kelas B

Soal Prioritas 1

1. Tuliskan 5 bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi Mobile

1. Dart untuk IOS maupun Android
2. Kotlin untuk Android
3. Swift untuk IOS
4. Javascript (React Native atau NativeScript) untuk android dan IOS
5. Java untuk Android

2. Cari dan tuliskan 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi Android namun tidak pada sistem operasi iOS

a. Nova Launcher

b. Zarchiver

c. SD Maid

d. Play Store

e. Icon Pack Studio

3. Sebutkan dan jelaskan tiga Integrated Development Environment (IDE) atau alat pengembangan yang populer digunakan dalam pengembangan aplikasi mobile. Jelaskan mengapa alat-alat tersebut disukai oleh pengembang.

1. Visual Studio Code
2. Android Studio
3. Xcode

4. Jelaskan satu tren terbaru dalam pengembangan aplikasi mobile dan bagaimana tren tersebut mempengaruhi cara pengembang merancang dan mengembangkan aplikasi. Sebutkan satu aplikasi yang telah mengadopsi tren tersebut.

Salah satu tren terbaru dalam pengembangan aplikasi mobile adalah penggunaan teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR).

Penggunaan AR dan VR dalam pengembangan aplikasi mobile mempengaruhi cara developers merancang dan mengembangkan aplikasi dengan memperluas kemungkinan interaksi pengguna dengan aplikasi. contoh aplikasi yang telah menggunakanya adalah seperti filter kamera di instagram dan aplikasi game pada Pokemon Go.

Soal prioritas 2

1. Cari dan tuliskan 5 aplikasi yang berjalan pada sistem operasi IOS namun tidak pada sistem operasi Android

1. App Store
2. iTunes
3. procreate
4. Metal canvas
5. Dazz Cam

2. Cari 2 buah software yang dapat berjalan pada platform website dan juga Desktop!

1. Spotify
2. Zoom

Soal Ekspolarasi

1. Jelaskan perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid (contoh: Flutter) dan pengembangan aplikasi mobile secara native (contoh: Kotlin untuk pengembangan aplikasi Android).

1. Hybrid Development (Contoh: Flutter)

* Hybrid development menggunakan satu kode basis yaitu dart untuk mengembangkan aplikasi yang dapat berjalan di berbagai platform, seperti iOS dan Android.
* Aplikasi hybrid biasanya menggunakan API (Application Programming Interface) dan UI (User Interface) yang bersifat lintas-platform, yang memungkinkan pengembang untuk membuat dan merilis aplikasi secara lebih cepat untuk berbagai platform.
* pengembangan hybrid adalah waktu pengembangan yang lebih cepat dan biaya yang lebih rendah karena penggunaan satu kode basis untuk beberapa platform.

1. Native Development

* Native development membangun aplikasi menggunakan bahasa pemrograman dan alat pengembangan yang spesifik untuk platform tertentu, seperti Java atau Kotlin untuk Android, atau Swift untuk IOS.
* Aplikasi native cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan pengalaman pengguna yang lebih mulus karena mereka dioptimalkan secara khusus untuk platform yang dituju.
* biaya pemngembangan yang tinggi

2. Sebutkan contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.

Aplikasi e-commerce: Menjangkau pengguna di berbagai platform untuk meningkatkan penjualan.

refrensi :

[5 Bahasa Pemrogaman Terpopuler Untuk Membuat Aplikasi Mobile (dafunda.com)](https://dafunda.com/tekno/bahasa-pemrogaman-aplikasi-mobile/)

[Perbedaan Aplikasi Native, Hybrid dan Web: Apa Saja? - Glints Blog](https://glints.com/id/lowongan/perbedaan-aplikasi-native-hybrid-dan-web/)  
[Pengembangan Aplikasi Native versus Hybrid: Mana yang lebih baik? | Graphie Global Interaktif](https://www.graphie.co.id/blog/91/pengembangan-aplikasi-native-versus-hybrid%3A-mana-yang-lebih-baik%3F#:~:text=Pengembangan%20Aplikasi%20Native%20versus%20Hybrid%3A%20Mana%20yang%20lebih,dibangun%20...%208%20Kekurangan%20aplikasi%20hybrid%20More%20items)